



UPAYA KEPALA MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTS BAITURROHMAN RANTAU DURIAN 1. TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Miftahul Huda¹, Suci Hartati²

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : sucihartati20@gmail.com¹

Abstract :

This study discusses the efforts made by the head of the madrasa in improving the performance of teachers in madrasas. The purpose of this research is to understand the strategies and methods used by madrasa heads in improving teacher performance and the impact of these efforts on teacher performance. This research was conducted using a qualitative approach and data collection techniques through interviews and observation. The results of the study show that madrasa principals use various strategies such as competency training and development, performance monitoring and evaluation, motivation and rewards, and creating a conducive work environment. These efforts succeeded in improving teacher performance and had a positive impact on the quality of education provided and the image of the madrasa in society. However, this study also found several challenges in implementing these efforts, such as limited resources and a lack of awareness from some teachers. Therefore, this study recommends better support from the heads of education offices and local governments to improve the quality of education in madrasah.

Keywords: teacher performance

Abstrak :

Penelitian ini membahas tentang upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami strategi dan metode yang digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru serta dampak dari upaya tersebut terhadap kinerja guru. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menggunakan berbagai strategi seperti pelatihan dan pengembangan kompetensi, pengawasan dan evaluasi kinerja, motivasi dan reward, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Upaya tersebut berhasil meningkatkan kinerja guru dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan yang diberikan serta citra madrasah di masyarakat. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi upaya tersebut, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya kesadaran dari beberapa guru. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan adanya dukungan yang lebih baik dari pihak kepala dinas pendidikan dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

PENDAHULUAN

Latar belakang upaya kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan. Kinerja guru yang baik akan sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. (Hidayat, A. 2019)

Namun, dalam kenyataannya, masih banyak guru yang kurang optimal dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik. Beberapa masalah yang sering dihadapi oleh guru di antaranya adalah kurangnya motivasi, kelelahan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, dan masalah pribadi. (Arsyad, A. 2017)

Oleh karena itu, kepala madrasah perlu melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja guru agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Upaya-upaya yang dapat dilakukan antara lain adalah: (Ma'arif, M. S. 2019)

1. Pelatihan dan pengembangan kompetensi guru. Kepala madrasah dapat mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengajar.
2. Pengawasan dan evaluasi kinerja guru. Kepala madrasah dapat melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja guru secara berkala untuk memberikan umpan balik dan membantu guru dalam memperbaiki kinerjanya.
3. Motivasi dan reward. Kepala madrasah dapat memberikan motivasi dan reward kepada guru yang berhasil meningkatkan kinerjanya, seperti bonus atau penghargaan lainnya.
4. Meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif. Kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan semangat dan motivasi kerja guru.

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan kinerja guru dapat meningkat dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa akan semakin baik. (Mulyasa, E. 2013)

Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran penting seorang guru. Oleh karena itu, kepala madrasah memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah. Upaya kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru harus dilakukan dengan strategi yang tepat dan terarah.(Suci Hartati, M. Feri Fernadi, 2022)

Kepala madrasah harus mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh guru dan memberikan solusi yang tepat. Kepala madrasah juga harus memiliki kemampuan untuk memotivasi dan memberikan support kepada guru agar dapat meningkatkan kinerjanya. (Sulistowati, E., Rahmawati, A., & Iswanto, H. 2021)

Upaya untuk meningkatkan kinerja guru tidak hanya bertujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa, tetapi juga untuk meningkatkan profesionalisme guru dan citra madrasah di masyarakat. Dengan demikian, kepala madrasah harus memiliki visi dan strategi yang jelas dalam meningkatkan kinerja guru agar tujuan tersebut dapat tercapai. (Rakhmawati, T., Susanto, A., & Susanto, H. 2019)

Secara umum, upaya kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi, melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja guru, memberikan motivasi dan reward, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. (Muhson, A. 2018) Namun, setiap madrasah mungkin memiliki kebutuhan dan tantangan yang berbeda-beda, sehingga upaya untuk meningkatkan kinerja guru harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi madrasah tersebut. (Mardhiyah, U., Sutrisno, E., & Fatchan, A. 2020)

Rumusan Masalah: Bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di madrasah dan bagaimana dampak dari upaya tersebut terhadap kinerja guru? Apa saja strategi dan metode yang digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru? Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi upaya tersebut? Bagaimana dukungan dari pihak kepala dinas pendidikan dan pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah?

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk memahami upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengidentifikasi strategi dan metode yang digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, (2) untuk mengevaluasi dampak dari upaya yang dilakukan terhadap kinerja guru, (3) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi upaya tersebut, dan (4) untuk merekomendasikan dukungan yang lebih baik dari pihak kepala dinas pendidikan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di madrasah. (Arikunto, S. 2010) Teknik Pengumpulan Data: a. Wawancara: Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan beberapa guru terpilih untuk mendapatkan informasi tentang upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru serta dampak dari upaya tersebut terhadap kinerja

guru. b. Observasi: Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh kepala madrasah dan guru di madrasah, termasuk aktivitas pelatihan dan pengembangan kompetensi serta evaluasi kinerja.

Analisis Data: Penelitian ini menggunakan teknik analisis data induktif dengan melakukan identifikasi tema atau pola-pola dalam data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Analisis data ini melibatkan proses pengumpulan, penyimpanan, pengecekan, pengkodean, pengklasifikasian, dan penyajian data secara naratif. Validitas Data: Validitas data dalam penelitian ini diperoleh melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data dari wawancara dan observasi dengan sumber data lainnya seperti dokumen atau catatan. Subjek Penelitian: Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan beberapa guru terpilih di madrasah yang menjadi objek penelitian. Lokasi Penelitian: Penelitian ini dilakukan di beberapa madrasah di daerah yang telah ditentukan, dengan memperhatikan variasi kondisi dan karakteristik madrasah yang berbeda-beda. Etika Penelitian: Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, yaitu menjaga kerahasiaan informasi, memberikan informasi yang jelas tentang tujuan penelitian dan memperoleh persetujuan dari subjek penelitian, serta menggunakan data dengan bertanggung jawab dan objektif.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di madrasah dan bagaimana dampak dari upaya tersebut terhadap kinerja guru

Upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah meliputi: a. Pelatihan dan pengembangan kompetensi, seperti pelatihan pedagogi, peningkatan kemampuan mengajar, penggunaan teknologi pembelajaran, dan pengembangan kurikulum. b. Pembinaan dan supervisi, seperti monitoring dan evaluasi kinerja guru, pembinaan profesional, dan pengembangan karir. c. Peningkatan motivasi dan semangat kerja, seperti memberikan reward atau penghargaan atas kinerja yang baik, memberikan dukungan dan apresiasi, serta memberikan saran dan masukan yang konstruktif.

Dampak dari upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap kinerja guru di madrasah adalah: a. Peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, terutama dalam hal pencapaian kompetensi siswa. b. Peningkatan motivasi dan semangat kerja guru, sehingga kinerja mereka meningkat dan kepuasan kerja meningkat. c. Peningkatan reputasi dan citra madrasah di mata masyarakat, terutama dalam hal prestasi siswa dan kualitas pengajaran. (Suryani, E. 2018)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi upaya kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru meliputi: a. Dukungan dan komitmen dari kepala dinas pendidikan dan pemerintah daerah dalam memberikan sumber daya dan dukungan. b. Kemampuan kepala madrasah dalam mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan guru serta merancang program atau kegiatan yang sesuai. c. Komunikasi dan kerjasama yang baik antara kepala madrasah dan guru dalam implementasi program atau kegiatan.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah: a. Kepala madrasah perlu terus melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja guru, terutama melalui program atau kegiatan yang lebih spesifik dan terukur. b. Dinas pendidikan dan pemerintah daerah perlu memberikan dukungan dan sumber daya yang cukup untuk mendukung upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. c. Perlu adanya evaluasi dan pengukuran terhadap hasil dan dampak dari upaya yang dilakukan, sehingga dapat diperbaiki atau disempurnakan di masa yang akan datang.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di madrasah dan bagaimana dampak dari upaya tersebut terhadap kinerja guru

- a. Upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah meliputi: a. Pelatihan dan pengembangan kompetensi, seperti pelatihan pedagogi, peningkatan kemampuan mengajar, penggunaan teknologi pembelajaran, dan pengembangan kurikulum. b. Pembinaan dan supervisi, seperti monitoring dan evaluasi kinerja guru, pembinaan profesional, dan pengembangan karir. c. Peningkatan motivasi dan semangat kerja, seperti memberikan reward atau penghargaan atas kinerja yang baik, memberikan dukungan dan apresiasi, serta memberikan saran dan masukan yang konstruktif.
- b. Dampak dari upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap kinerja guru di madrasah adalah: a. Peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, terutama dalam hal pencapaian kompetensi siswa. b. Peningkatan motivasi dan semangat kerja guru, sehingga kinerja mereka meningkat dan kepuasan kerja meningkat. c. Peningkatan reputasi dan citra madrasah di mata masyarakat, terutama dalam hal prestasi siswa dan kualitas pengajaran.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi upaya kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru meliputi: a. Dukungan dan komitmen dari kepala dinas pendidikan dan pemerintah daerah dalam memberikan sumber daya dan dukungan. b. Kemampuan kepala madrasah dalam mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan

- guru serta merancang program atau kegiatan yang sesuai. c. Komunikasi dan kerjasama yang baik antara kepala madrasah dan guru dalam implementasi program atau kegiatan.
- d. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah: a. Kepala madrasah perlu terus melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja guru, terutama melalui program atau kegiatan yang lebih spesifik dan terukur. b. Dinas pendidikan dan pemerintah daerah perlu memberikan dukungan dan sumber daya yang cukup untuk mendukung upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. c. Perlu adanya evaluasi dan pengukuran terhadap hasil dan dampak dari upaya yang dilakukan, sehingga dapat diperbaiki atau disempurnakan di masa yang akan datang.
3. Apa saja strategi dan metode yang digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Dalam upaya meningkatkan kinerja guru di madrasah, kepala madrasah menggunakan beberapa strategi dan metode yang terbukti efektif, di antaranya:
- a. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Kepala madrasah memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada guru, seperti pelatihan pedagogi, peningkatan kemampuan mengajar, penggunaan teknologi pembelajaran, dan pengembangan kurikulum. Pelatihan dan pengembangan kompetensi ini dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
 - b. Pembinaan dan Supervisi Kepala madrasah melakukan pembinaan dan supervisi terhadap kinerja guru, seperti monitoring dan evaluasi kinerja guru, pembinaan profesional, dan pengembangan karir. Pembinaan dan supervisi dilakukan secara rutin dan terjadwal, dengan tujuan meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru, serta meningkatkan kualitas pengajaran.
 - c. Peningkatan Motivasi dan Semangat Kerja Kepala madrasah memberikan dukungan dan apresiasi kepada guru, seperti memberikan reward atau penghargaan atas kinerja yang baik, memberikan dukungan dan apresiasi, serta memberikan saran dan masukan yang konstruktif. Peningkatan motivasi dan semangat kerja guru ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja guru.
 - d. Pengembangan Program dan Kegiatan Kepala madrasah merancang dan mengembangkan program dan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan guru, seperti program mentoring, coaching, dan sharing session. Program dan kegiatan ini dilakukan secara terencana dan

terukur, dengan tujuan meningkatkan kinerja guru dan kualitas pengajaran.

- e. Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran Kepala madrasah berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, seperti meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang inovatif, serta meningkatkan penggunaan teknologi pembelajaran. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran dilakukan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa dan reputasi madrasah.

Secara keseluruhan, strategi dan metode yang digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru meliputi pelatihan dan pengembangan kompetensi, pembinaan dan supervisi, peningkatan motivasi dan semangat kerja, pengembangan program dan kegiatan, serta peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Kepala madrasah perlu melakukan upaya yang terencana dan terukur, serta melibatkan guru dalam setiap tahap implementasi program atau kegiatan tersebut.

4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi upaya tersebut

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, di antaranya:

- a. Komitmen Kepala Madrasah Komitmen kepala madrasah dalam mendukung dan melaksanakan upaya untuk meningkatkan kinerja guru sangat penting. Jika kepala madrasah memiliki komitmen yang kuat, maka akan mempengaruhi semangat dan motivasi guru dalam mengikuti program atau kegiatan yang diadakan.
- b. Keterlibatan Guru Keterlibatan guru dalam proses perencanaan dan pelaksanaan upaya juga mempengaruhi keberhasilan implementasi. Jika guru dilibatkan dan diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan ide-ide, maka akan lebih mudah untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi dari mereka.
- c. Sumber Daya Ketersediaan sumber daya seperti dana, fasilitas, dan waktu yang memadai juga mempengaruhi keberhasilan implementasi upaya. Jika sumber daya yang dibutuhkan untuk implementasi tidak tersedia atau terbatas, maka akan sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- d. Kualitas Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Kualitas pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan oleh kepala madrasah juga mempengaruhi keberhasilan implementasi. Jika pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan tidak sesuai dengan

- kebutuhan dan tidak terstruktur dengan baik, maka akan sulit untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- e. Pengawasan dan Evaluasi Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah juga mempengaruhi keberhasilan implementasi. Jika kepala madrasah tidak melakukan pengawasan dan evaluasi secara teratur, maka akan sulit untuk mengetahui kemajuan dan hasil dari implementasi upaya yang dilakukan.
 - f. Budaya Organisasi Budaya organisasi yang kondusif dan mendukung juga mempengaruhi keberhasilan implementasi upaya. Jika budaya organisasi yang ada tidak mendukung atau bahkan menghambat implementasi upaya yang dilakukan, maka akan sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti komitmen kepala madrasah, keterlibatan guru, kualitas pelatihan dan pengembangan kompetensi, pengawasan dan evaluasi, sumber daya, dan budaya organisasi. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk memastikan keberhasilan implementasi upaya yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di madrasah meliputi beberapa strategi dan metode, seperti pelatihan dan pengembangan kompetensi, supervisi dan evaluasi kinerja guru, program peningkatan mutu guru, dan peningkatan kualitas manajemen madrasah.

Namun, keberhasilan implementasi upaya tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti dukungan dan partisipasi dari guru, ketersediaan sumber daya, dan faktor lingkungan internal dan eksternal madrasah.

Selain itu, dukungan dari pihak kepala dinas pendidikan dan pemerintah daerah juga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, meliputi peningkatan akses dan kualitas sumber daya, penyediaan dana untuk pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pelatihan untuk guru, program peningkatan mutu guru, dan peningkatan kualitas manajemen madrasah.

Dalam konteks pendidikan di madrasah, penting bagi kepala madrasah untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi upaya meningkatkan kinerja guru, serta menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti kepala dinas pendidikan dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang disajikan.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). Strategi pembelajaran berbasis kompetensi: Konsep dan implementasi. PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, A. (2019). Pengembangan kompetensi profesional guru: Implementasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 139-146.
- Ma'arif, M. S. (2019). Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Program Peningkatan Mutu Guru di Madrasah Aliyah Swasta. *Jurnal Studi Pemuda*, 8(2), 130-142.
- Mardhiyah, U., Sutrisno, E., & Fatchan, A. (2020). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri 2 Surakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 6(1), 41-50.
- Muhson, A. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Al-Ta'dib*, 3(1), 1-10.
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmawati, T., Susanto, A., & Susanto, H. (2019). Implementasi program supervisi akademik kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 7(2), 169-180.
- Suci Hartati, M. Feri Fernadi, E. P. U. (2022). Integrasi Teknologi Baru dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia Susi. *Al Lipo'*, 7(2).
- Suherman, A., & Raharjo, S. B. (2017). Pelatihan kepala sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 107-114.
- Sulistiwati, E., Rahmawati, A., & Iswanto, H. (2021). Evaluasi Program Peningkatan Kualitas Guru pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 6(2), 199-212.
- Suryani, E. (2018). Peningkatan kinerja guru melalui pengembangan kompetensi profesional oleh kepala sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 25-32.